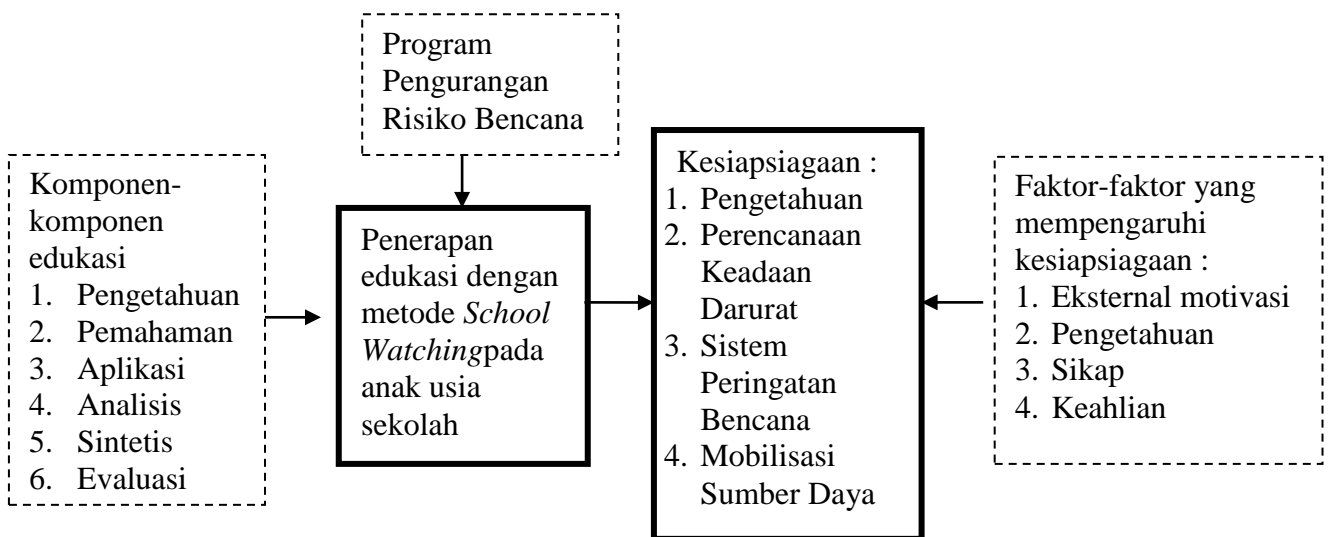


### BAB III

## KERANGKA KONSEP PENELITIAN

### A. Kerangka Konsep Penelitian

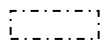
Kerangka konsep adalah kerangka antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian (Setiadi, 2013). Berikut kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar di bawah ini:



Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Metode *School Watching* Terhadap Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana di SDN 16 Kesiman Denpasar Tahun 2018

*Citizen Corps* (2006), LIPI-UNESCO/ISDR (2006), Potter dan Perry (2009)

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Menurut Nursalam (2017), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel dari penelitian ini adalah :

#### **a. Variabel bebas (*variable independent*)**

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen*) (Sugiyono, 2016). Variabel *independen* pada penelitian ini adalah pemberian edukasi dengan metode *School Watching*.

#### **b. Variabel terikat (*variable dependent*)**

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*) (Sugiyono, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapsiagaan bencana.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013). Selanjutnya Sugiyono (2016) menyatakan definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang sudah digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2  
Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Metode School Watching terhadap Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana di SDN 16 Kesiman Denpasar Tahun 2018

Variabel	Defenisi Oprasional	Cara Mengukur	Skala
1	2	3	4
Kesiapsiagaan Bencana	Hasil pengukuran terhadap siswa sekolah dasar tentang pengetahuan, rencana keadaan darurat, sistim peringatan dini, dan mobilisasi sumber daya terkait dengan kesiapsiagaan yang diukur dengan instrumen kuisisioner sebelum dan setelah perlakuan	Parameter kesiapsiagaan bencana meliputi : 1. Pengetahuan 2. Perencanaan keadaan darurat 3. Sistem peringatan bencana 4. Mobilisasi sumber daya Pada siswa diukur dengan menggunakan Kuesioner yang terdiri dari 30 item pernyataan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan	Interval Tingkat Kesiapsiagaan Bencana siswa dapat digolongkan menjadi 5 katagori yaitu : 1. Belum siap: 0-39% 2. Kurang siap: 40-54% 3. Hampir siap : 55-64% 4. Siap : 65-79% 5. Sangat siap: 80- 100%
<i>School Watching</i>	Merupakan metode untuk mengenalkan siswa sekolah dasar mengenai kesiapsiagaan bencana dengan langkah awal pemberian informasi yang dikemas menarik melalui pemutaran video tentang kesiapsiagaan bencana, kemudian anak-anak akan diajak berkeliling mengelilingi lingkungan sekolah untuk mencari dan menemukan benda-benda yang berbahaya ketika terjadi bencana dan		

1	2	3	4
	<p>memahami tempat-tempat yang aman saat terjadi bencana. kemudian anak-anak akan membuat denah sekolah berdasarkan hasil pengamatan dengan kreatifitasnya sendiri serta mencari solusi dan membuat jalur evakuasi berdasarkan hasil pengamatan dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kegiatan ini dilakukan selama 60 menit</p>		

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian edukasi dengan metode *School Watching* terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana.